

Case IH harvesters (alat penuai) meningkatkan produksi gula tebu untuk Gunung Madu Plantation di Indonesia

Pengiriman dua Case IH Austoft® 8800 Series sugarcane harvesters untuk meningkatkan hasil gula

Jakarta, November 2017

Produsen gula tebu Indonesia yang terkemuka, PT Gunung Madu Plantation (GMP) telah mengakui potensi produktivitas Case IH sugarcane harvesters (alat penuai tebu), dengan membeli dua mesin Case IH Austoft 8800 Series. GMP telah menjadi pelanggan dealer Case IH, PT Altrak 1978 selama bertahun-tahun, yang secara ekstensif mengoperasikan armada traktor dari adik perusahaan Case IH, New Holland Agriculture. Keyakinan dealer dan CNH Industrial Group untuk mengirimkan solusi permesinan yang sesuai dan menjaga efektivitasnya, berikut dengan perubahan persyaratan di perkebunan, dan kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas, telah menggiring ke penyediaan Case IH sugarcane harvesters (alat penuai tebu).

Didirikan pada tahun 1975, di Lampung, Indonesia, GMP memiliki perkebunan tebu dan pabrik gula di desa Gunung Batin, 90 km ke arah utara ibu kota Sumatera Selatan, Bandar Lampung. Perusahaan ini mengelola lahan yang seluruhnya seluas 35.000 ha, yang mana 25.000 ha khusus untuk produksi tebu. Selain itu, perusahaan bermitra dengan sejumlah pemangku kepentingan setempat, untuk menghasilkan tebu lebih jauh lagi dari lahan seluas 3.000 ha.

Rata-rata produksi tahunan dari perkebunan adalah 190.000 ton gula, dengan kualitas gula yang diatur oleh Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Musim tebang dan giling terjadi antara bulan April dan Oktober. Kapasitas pabrik semula ditetapkan pada 4.000 ton gula per hari pada tahun 1978. Namun demikian, dengan investasi yang berkelanjutan dalam teknologi baru dan otomatisasi yang lebih baik, pengoperasian telah diperluas dan diperbarui, memenuhi kapasitas 12.000 ton tebu per hari pada tahun 1994, dan kapasitas sebesar 18.000 ton tebu per hari pada tahun 2017, menjadi pabrik gula dengan kapasitas terbesar di Indonesia. Dengan memperkenalkan dua Case IH 8800 sugarcane harvesters (alat penuai tebu) pada armada yang ada saat ini, perusahaan berencana untuk lebih jauh lagi meningkatkan produksi, untuk memenuhi tingkat permintaan yang lebih tinggi.



PRESS RELEASE

“Untuk memenuhi ambisi pertumbuhan dan kapasitas, kami mengakui bahwa kami memerlukan lebih banyak mesin produksi dan Case IH 8800 sugarcane harvesters (alat penuai tebu) yang berpotensi untuk memenuhi kebutuhan kami,” kata Heri Purwoko, Kepala Divisi Transportasi & Field Engineering GMP.

“Selama bertahun-tahun, kami telah akrab dengan kualitas dan durabilitas traktor dari adik perusahaan Case IH, New Holland Agriculture, dan kami sangat terkesan dengan performa serta kekuatan Case IH sugarcane harvesters (alat penuai tebu). Kami mempekerjakan lebih dari 2.000 tenaga kerja dan hingga 6.000 tenaga kerja musiman di perkebunan. Kombinasi dari orang-orang yang memiliki keterampilan dan pengabdian yang tinggi, bekerja dengan permesinan yang semakin produktif, akan membantu kami mencapai sasaran kapasitas kami.”

Sebagai perusahaan besar di provinsi Lampung, GMP telah banyak sekali berinvestasi dalam kesejahteraan sosial dan pengelolaan lingkungan. Perusahaan telah membangun 1.700 rumah bagi karyawannya, berikut akomodasi untuk staf musiman. Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas bagi masyarakat, seperti rumah sakit, sekolah, masjid dan gereja, tempat olahraga, pertokoan dan pasar. GMP juga menyediakan skema kredit tersesuai melalui bank setempat untuk membantu para karyawan membeli rumah mereka sendiri.

“Bisnis tebu sangat penting untuk keberhasilan sektor pertanian Indonesia dengan perkiraan industri, bahwa permintaan nasional akan mencapai 5,7 juta ton tahun ini,” kata I Gde Darmayoga, Kepala Departemen Perkebunan GMP.

“Kami telah bekerja keras selama bertahun-tahun untuk mengembangkan perkebunan kami, meskipun kondisi tanah sulit di sebagian area. Permintaan gula selalu meningkat dan kami harus dapat menjamin pasokan gula berkualitas tinggi. Dengan Case IH sugarcane harvesters (alat penuai tebu) yang baru, kami berencana peningkatan yang tinggi secara signifikan dari kapasitas perkebunan dan pabrik kami, yang akan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.”

“Menuai tebu merupakan bisnis yang tangguh, dan hanya ada segelintir orang yang bersedia bekerja di ladang panen. Ini berarti, bahwa produsen seperti Case IH, sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas yang dicapai oleh pelanggan kami,” kata Dedy Panca, Senior Manager Distributor PT Altrak 1978.

“Kami sangat bangga, bahwa Gunung Madu Plantation telah memilih performa dan durabilitas

superior yang sudah terbukti dari Case IH 8800 Series sugarcane harvesters (alat penuai tebu). Dengan meningkatkan mekanisasi bersama produktivitas mesin, kami bisa membantu untuk lebih memudahkan para pekerja di lapangan, sekaligus meningkatkan kapasitas bagi pelanggan kami.”

Hampir selama 40 tahun, PT Altrak 1978 telah memantapkan posisinya yang terkemuka di pasar, membangun hubungan yang kuat dengan para pelanggannya di Indonesia. Kini, perusahaan ini beroperasi dari 34 cabang di seluruh Indonesia, termasuk provinsi Lampung, dan di sana terdapat tim purna jual yang berpengalaman dan terlatih secara berkelanjutan, didukung oleh sistem IT modern dan gudang suku cadang yang memiliki persediaan yang cukup, memberikan dukungan layanan cepat dan efisien kepada para pelanggan mereka.

175 tahun kepemimpinan dalam bidang pertanian dan 50 tahun pengalaman dalam perkebunan tebu

Case IH Austoft 8800 sugarcane harvester (alat penuai tebu) merupakan puncak pengetahuan dan keahlian selama 50 tahun dalam bidang panen tebu termekanisasi. Semuanya dilengkapi dengan pelacakan untuk stabilitas maksimal pada medan yang tidak bersahabat. Pelacakan tekanan tanah rendah secara signifikan mengurangi kepadatan tanah dan kerusakan panen, serta lebih memudahkan untuk melaksanakan operasi persiapan lahan setelah tebu dipanen.

Mesin 8800 series ditenagai oleh mesin diesel 358hp (260kW) Case IH C9 dengan Smart Cruise, yang bisa menghemat pemakaian bahan bakar hingga 26%. Gerakan kendali operator maksimal melalui transmisi hidrostatik kecepatan variabel. Austoft cane harvester dilengkapi Sistem Anti-Vortex, suatu sistem pembersihan yang didesain dan dikembangkan oleh Case IH. Ini adalah sistem pembersihan paling modern dan efisien, mengurangi masalah yang tidak penting dan kerugian tebu serta secara dramatis meningkatkan kepadatan beban pengangkutan, yang menurunkan biaya operasi. GPS yang dipasang di pabrik dan on-board data logger memungkinkan pelanggan memonitor serta merekam berbagai parameter georeferensi dan membuat laporan analitis serta peta untuk meningkatkan produktivitas. A8800 harvester juga dilengkapi sistem kendali jelajah Panduan Case IH AFS opsional yang meningkatkan performa operasional siang dan malam, serta membantu meningkatkan masa hidup bibit unggul tebu.

[SELESAI]

Siaran pers dan foto: www.caseihmediacentre.com

Case IH adalah pilihan para profesional, yang mewarisi 175 tahun pengalaman dalam industri pertanian. Berbagai macam traktor dahsyat, gabungan dan baler didukung oleh jaringan global dealer profesional yang berdedikasi tinggi

untuk memberi pelanggan kami solusi dukungan dan kinerja superior yang dibutuhkan agar produktif dan efektif di abad ke-21. Informasi selengkapnya mengenai produk dan layanan Case IH bisa ditemukan secara online di www.caseih.com.

Case IH adalah merek dari CNH Industrial N.V., pemimpin dunia dalam barang modal yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE: CNHI) dan di Mercato Telematico Azionario of the Borsa Italiana (MI: CNHI). Informasi selengkapnya mengenai CNH Industrial bisa ditemukan secara online di www.cnhindustrial.com.

Untuk informasi selengkapnya, silakan menghubungi:

Francesca Mazza

South East Asia, Case IH Press Relations

Mob.: 0039 337 1153723 Email: francesca.mazza@cnhind.com